



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 18 Oktober 2021

Halaman: 11

PSIM Kesampingkan Masalah Internal Lawan

● HADAPI AHHA PS PATI BESOK

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta terus mempersiapkan diri jelang laga melawan juru kunci Grup C Liga 2, AHHA PS Pati di Stadion Manahan Solo, Selasa (19/10) sore.

Hingga Minggu (17/10) kemarin skuad besutan Seto Nurdiantoro itu mematangkan taktik dengan mengasah ketajaman lini depan. Seto mau naluri mencetak gol pemain depannya kembali sebelum kick off di Stadion Manahan Solo besok.

"Hari ini (kemarin) kami masih melatih penyelesaian akhir pemain depan agar naluri mencetak gol mereka tidak hilang," kata Seto, Minggu (17/10) sore.

Program ini digeber setelah Seto melihat ada persoalan di lini depan mereka dalam tiga pertandingan terakhir. Bukan perkara teknis melainkan psikis. "Saya pikir naluri kepercayaan diri pemain itulah yang perlu kita kembalikan," sambung Seto.

PSIM sendiri diprediksi memetik tiga angka dari klub yang dimiliki Atta Halilintar itu. Pasalnya AHHA tak akan maksimal karena bertanding dengan beban yang lebih berat dibanding



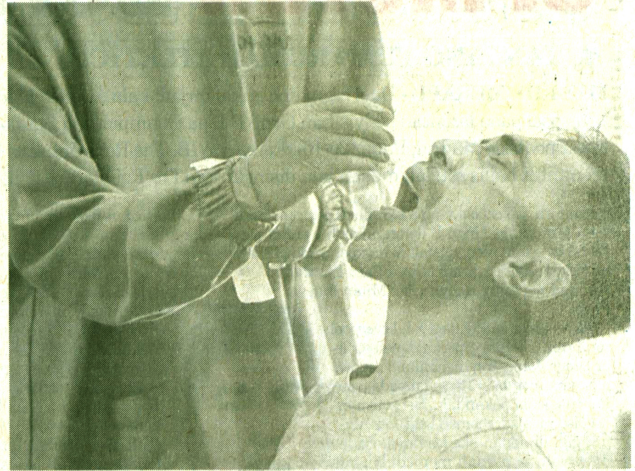
PSIM.

Osas Saha dan kawan-kawan harus beradaptasi dengan gaya pelatih baru Joko Susilo yang menggantikan Ibnu Grahana. Selain itu Nurhidayat dan Heri Setiawan absen karena kartu merah.

Namun, Seto mengesampingkan proyeksi dan prediksi itu. Ia tak mau menganggap remeh AHHA dalam pertandingan. Ia berharap para pemainnya fit setelah menjalani laga berat lawan Persis.

"Pemain dalam kondisi bagus, meskipun ada beberapa yang masih demam tapi akan terus kita komunikasikan dengan tim medis perkembangannya seperti apa. Kami tidak boleh anggap remeh PS Pati," sambung Seto.

Terpisah, Joko Susilo, menegaskan telah mempelajari kekuatan PSIM selama sepekan terakhir. Ia melihat ada dua pemain Laskar Mataram yang menjadi faktor kunci di atas lapangan, yaitu Benny Wahyudi dan Pur-



MERAPIHG @psimjogja_official

Sebelum melakoni laga melawan AHHA PS Pati, pemain dan official PSIM menjalani tes PCR.

waka Yudi. Dua pemain yang pernah ia latih itu mampu menaikkan mental dan menjaga ketenangan para pemain PSIM sehingga bisa konsisten

selama 90 menit. "Kekuatan PSIM ada di pemain yang berpengalaman. Saya sudah amati mereka," tegas Joko Susilo.

(Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005